

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap sejumlah data variabel dan informasi yang diperoleh dari PT Kereta Api Daop 2 Bandung mengenai beban penyusutan sarana gerak dan laba bersih, adapun beberapa hal yang dapat penulis simpulkan dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Beban penyusutan sarana gerak yang terjadi selama kurun waktu 2003 hingga 2007 mengalami kenaikan dan penurunan yang beragam. Rata-rata total beban penyusutan sarana gerak tiap tahun dari tahun 2003 sampai tahun 2007 sebesar Rp 18.952.107.843, secara umum beban penyusutan terbesar terjadi untuk sarana lokomotif, sedangkan beban penyusutan terkecil adalah untuk jenis KRD.
2. Selama periode 2003 hingga 2007 perolehan laba bersih yang terjadi di perusahaan kereta api DAOP 2 setiap triwulannya mengalami kenaikan dan penurunan yang beragam, namun pada tahun-tahun tersebut perusahaan cenderung mengalami kerugian. Kecuali untuk tahun 2004 perusahaan mengalami perolehan laba bersih. Sedangkan tahun 2003, 2005, 2006, 2007 rata-rata perusahaan mengalami kerugian.
3. Berdasarkan perhitungan yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa pengaruh beban penyusutan sarana gerak terhadap laba bersih memiliki pengaruh yang negatif atau berlawanan ditandai dengan koefisien regresi

sebesar – 10,470. Artinya ketika perusahaan menaikkan beban penyusutan sarana gerak, maka laba bersih yang akan diperoleh akan menurun, dan jika terjadi penurunan beban penyusutan sarana gerak, maka laba bersih mengalami kenaikan.

5.1. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh beban penyusutan sarana gerak terhadap laba bersih pada PT Kereta Api Daop 2 Bandung, diketahui bahwa laba bersih merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan, oleh karena itu laba bersih yang diperoleh perusahaan harus terus ditingkatkan untuk mencegah agar tidak terjadinya kebangkrutan, oleh karena itu terdapat beberapa saran yang dapat penulis ajukan yaitu:

1. Pemanfaatan penyediaan jasa harus terus ditingkatkan, dengan pelayanan jasa yang terus ditingkatkan maka intensitas penggunaan terhadap jasa transportasi dapat lebih dioptimalkan.
2. Perlunya peningkatan produktivitas dan *income*, dengan adanya *income* yang diperoleh maka dapat mengimbangi beban yang telah dikeluarkan, sehingga pencapaian laba yang diharapkan akan tercapai.
3. Untuk penelitian berikutnya disarankan untuk meneliti yang berbeda faktor selain aktiva tetap sarana gerak dan laba bersih.